BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan penulis atas Prosedur Penebusan Polis Asuransi sebelum jatuh tempo, pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung Timur *Branch Office,* maka penulis menarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Prosedur Penebusan Polis Asuransi sebelum jatuh tempo pada PT.Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung Timur *Branch Office.* Adalah sebagai berikut :

   Prosedur penebusan polis asuransi pada PT.Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung Timur *Branch Office* dimulai karena adanya permohonan penebusan dari pemegang polis pada bagian Pertanggungan melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan.Dokumen-dokumen yang diberikan oleh pemegang polis dicocokkan dengan dokumen-dokumen yang telah disimpan perusahaan oleh bagian operasional. kemudian bagian Pertanggungan *Regional Office* menghitung nilai tebus dan mengeluarkan akseptasi desisitebus (otorisasi pengajuan penebusan). Setelah Surat Ijin Pembayaran tersebut dibuat, Kasir *Entry* Uang membayar uang tebus kepada pemegang polis.

2. Kendala yang dialami dalam Prosedur Penebusan Polis Asuransi pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung Timur *Branch Office.* Adalah sebagai berikut :

Kendala yang terjadi pada saat penebusan polis Asuransi pada PT.Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung *Branch Office* yaitu pada bagian operasional adanya prosedur yang terlewat dalam proses penembusan polis asuransi pada saat pencocokan bukti setor dari pemegang polis asuransi kepada pihak PT.Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung Timur *Branch Office* yang mengakibatkan pencairan uang pemegang polis asuransi terhambat dan tidak tepat waktu karena salah satu prosedur yang terlewat tersebut.

3. Upaya Mengatasi Kendala Prosedur Penebusan Polis Asuransi pada PT.Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung *Branch Office.* Adalah sebagai berikut :

Adapun upaya yang dilakukan PT.Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office***.** untuk mengatasi kendala ini adalah Bagian Operasional lebih teliti dalam pencocokan bukti setor dari pemegang polis asuransi kepada pihak PT.Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung *Branch Office* serta lebih teliti dalam meneliti kelengkapan persyaratan penebusan polis asuransi apakah sudah lengkap atau belum sesuai yang telah ditetapkan sebelum proses penebusan polis asuransi pada PT.Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung *Branch Office* dilakukan.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian yang dilakukan di PT.Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung *Branch Office*, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan untuk kemajuan perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Adanya pembagian tugas dalam prosedur penebusan polis asuransi pada PT.Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung Timur *Branch Office* sudah baik, namun alangkah baiknya dalam pembagian tugas harus tersusun dengan baik. Sehingga dalam kegiatannya setiap bagian mengerjakan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan.
2. Lebih teliti dalam pencocokan bukti setor dari pemegang polis asuransi kepada pihak PT.Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung *Branch Office* serta lebih teliti dalam meneliti kelengkapan persyaratan penebusan polis asuransi apakah sudah lengkap atau belum sesuai yang telah ditetapkan sebelum proses penebusan polis asuransi pada PT.Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung *Branch Office* dilakukan agar tidak mengakibatkan pencairan uang pemegang polis terhambat.